

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menyusun suatu aksi dunia yaitu agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau yang dikenal dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs), upaya untuk mewujudkan kedamaian dan kemakmuran warga dunia di tahun 2030 yang akan datang. Agenda ini disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia. Usaha dalam mengakhiri permasalahan kemiskinan atau kesenjangan lainnya harus berjalan seiring dengan strategi yang meningkatkan kesehatan, pendidikan, penyetaraan, pertumbuhan ekonomi, perubahan iklim, dan pelestarian dalam lautan maupun hutan. Kualitas pendidikan merupakan salah satu dari ketujuh belas tujuan SDGs yang permasalahannya harus dituntaskan.¹

Tingkatan kualitas pendidikan bergantung pada sumber daya manusia. Sumber daya manusia pada masalah pendidikan, tidak hanya dari pemerintah saja, namun juga perlu ada kerjasama dari komponen-komponen yang berperan langsung ke lapangan, yaitu kepala sekolah, komite sekolah, guru, karyawan sekolah, dan siswa. *World's Best Countries for Education System* menyatakan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-70 dari 93 negara dengan *quality index* senilai 46,6 dan *opportunity index* 42,97.² Kualitas pendidikan dapat dipengaruhi dari berbagai faktor, salah satunya ialah hasil belajar siswa. Sianturi meneliti hasil belajar biologi siswa dalam Kurikulum 2013 SMA di kelas XI dengan hasil yaitu terjadi penurunan dari 95% menjadi 87,5%.³

Students' performance dilihat dari kuantitas dan kualitas kontribusi kerja yang dicapai oleh individu maupun berkelompok dalam suatu lingkup kerja. Di dalam proses belajar mengajar biologi, *students' performance* dipengaruhi oleh

¹ "THE 17 GOALS | Sustainable Development," *United Nations*, <https://sdgs.un.org/goals>.

² Ahmad Fauzan, "Efektifitas Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Discovery Dan Asesmen Essay Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Dan Pemahaman Metakognisi Biologi Siswa SMA Di Kota Bekasi," *BIO-EDU: Jurnal Pendidikan Biologi* 6, no. 1 (2021): 18–29.

³ Gokman Sianturi, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Biologi Dengan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Di Kelas XI SMA Negeri 7 Medan," *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis* 3, no. 4 (2021): 105–117.

guru. Guru menjadi peran penting dalam pembelajaran yaitu mengarahkan atau mengatur jalannya proses belajar mengajar. Guru adalah seorang pendidik yang mendidik dan mengajarkan ilmu kepada siswa di sekolah. Selain menyalurkan ilmu dan wawasan, guru juga menjadi sosok panutan siswa yang baik dan memimpin siswa. Maka guru harus bisa menjadi pemimpin yang disukai, dipercaya, dan mampu membimbing serta memberikan semangat dan motivasi siswa sehingga kebutuhan siswa merasa terpenuhi dan meningkatkan *students' performance*-nya.

Dalam sebuah organisasi, peranan pemimpin sangat dibutuhkan. Organisasi tanpa pemimpin, dapat diibaratkan organisasi itu seperti tubuh tanpa kepala. Seorang pemimpin harus dapat memberikan semangat dan motivasi kepada bawahannya dalam menuntaskan penugasannya agar bawahannya dapat termotivasi untuk berusaha secara terus-menerus meningkatkan kualitas kinerjanya, sehingga memperoleh hasil tugas yang baik. Hal tersebut dikuatkan dalam penelitian Farida dan Fauzi bahwa pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan memiliki pengaruh yang kuat dan positif dalam meningkatkan kinerja karyawan.⁴ Di dalam proses belajar mengajar, guru sebagai pemimpin, kepemimpinan guru memiliki pengaruh terhadap siswa dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Kualitas pemimpin dilihat dari keberhasilan organisasinya, karena pemimpin yang sukses mampu mengelola organisasi, dapat memengaruhi secara konstruktif orang lain, menunjukkan jalan benar yang harus dikerjakan bersama-sama, serta memengaruhi semangat dan kerja siswa. Guru harus bisa memenuhi kebutuhan siswa dalam berbagai bidang baik spiritual, intelektual, moral, etika, maupun kebutuhan fisik siswanya. Sedangkan siswa yang berintegritas, kemudian dinilai oleh guru sebagai yang memimpin, akan menimbulkan interaksi hubungan timbal balik yang baik dan siswa memperoleh *students' performance* yang baik.

Bentuk keintegritasan harus memiliki kejujuran, konsistensi, dan kepercayaan yang baik. Dalam penelitian Ninawati dkk. menyatakan bahwa dengan adanya integritas yang tinggi akan mendorong seseorang untuk bersikap

⁴ Syarifah Ida Farida and Muhammad Makna Fauzi, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Sarimelati Kencana Pizza Hut Delivery Cabang Ciputat," *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020): 63.

jujur dalam menjalankan tugas-tugasnya, selalu menjalankan tugasnya dengan lebih bertanggung jawab, dan akan membawa ke arah kinerja yang optimal sehingga menghasilkan hasil kerja yang baik.⁵ Apabila kepemimpinan guru dijalankan dengan baik dan siswa memiliki keintegritasan maka akan tercipta lingkungan yang positif. Lingkungan yang positif dapat memberikan kebutuhan siswa terpenuhi sehingga memicu siswa menjadi aktif, bekerjasama dengan baik, dan memperoleh *students' performance* yang lebih baik.

Melalui penjelasan yang telah dipaparkan di atas, perlu adanya penelitian tentang pengaruh kepemimpinan guru (*teacher's leadership*) dan integritas (*integrity*) terhadap *students' performance* dalam proses belajar mengajar biologi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu; (1) apakah kepemimpinan guru (*Teacher's leadership*) memiliki pengaruh langsung dengan integritas (*Integrity*) siswa?; (2) apakah kepemimpinan guru (*Teacher's leadership*) juga memiliki pengaruh langsung dengan *students' performance* di sekolah?; (3) apakah integritas (*Integrity*) siswa juga memiliki pengaruh langsung dengan *Students' performance* di sekolah?; (4) apakah kepemimpinan guru (*Teacher's leadership*) berpengaruh tidak langsung terhadap *students' performance* melalui integritas (*Integrity*) siswa?.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar lebih terarah, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada pengaruh kepemimpinan guru (*Teacher's leadership*) dan integritas (*Integrity*) terhadap *students' performance* dalam pembelajaran biologi.

⁵ Gimin Ninawati, Suarman, "Pengaruh Supervisi Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru.," *Instructional Development Journal (IDJ)* 4, no. 3 (2021): 282–286.

D. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah kepemimpinan guru (*Teacher's leadership*) berpengaruh langsung terhadap *students' performance*?
2. Apakah integritas (*Integrity*) siswa berpengaruh langsung terhadap *students' performance*?
3. Apakah kepemimpinan guru (*Teacher's leadership*) berpengaruh langsung terhadap integritas (*Integrity*) siswa?
4. Apakah kepemimpinan guru (*Teacher's leadership*) berpengaruh tidak langsung terhadap *students' performance* melalui integritas (*Integrity*) siswa?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki berbagai manfaat, di antaranya:

1. Memberikan informasi dan wawasan yang luas, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kepemimpinan guru (*Teacher's leadership*) dan integritas (*Integrity*) terhadap *students' performance*.
2. Memberikan bantuan terhadap penelitian selanjutnya sebagai sumber dasar informasi.
3. Menjadi bahan evaluasi pertimbangan terhadap *students' performance* yang baik dan berkualitas.